# **SKRIPSI**

# PEMETAAN KONFLIK ANTARA PT DAPUR SAWIT DENGAN PETANI DI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN



EMI PURWANI 07021381320010

# JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2018

# **SKRIPSI**

# PEMETAAN KONFLIK ANTARA PT DAPUR SAWIT DENGAN PETANI DI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



EMI PURWANI 07021381320010

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

# PEMETAAN KONFLIK ANTARA PT DAPUR SAWIT DENGAN PETANI DI KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

## SKRIPSI

Oleh: EMI PURWANI 07021381320010

Pembimbing I

Dr. Ridhafi Taqwa

NIP. 19661231 199303 1 018

Palembang, Januari 2018

Pembimbing II

Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si NIP, 19860531 200812 2 004

Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si XIP. 19631106 199003 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemetaan Konflik antara PT Dapur Sawit dengan Petani di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Desember 2017.

Palembang, Januari 2018

#### Ketua:

 Dr. Ridhah Taqwa NIP. 19661231 199303 1 018 ( grill)

## Anggota:

- Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si NIP. 19860531 200812 2 004
- Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum NIP. 19650712 199303 1 003
- Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si NIP. 19601002 199203 2 001

( brown

( Menor)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof.Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 19631106 199003 1 001

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 19650712 199303 1 003



# KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

#### FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos.30662

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Emi Purwani

Nim

: 07021381320010

Jurusan

: Sosiologi

Konsentrasi

: Perencanaan Sosial Judul Skripsi : Pernetaan Konflik antara PT Dapur Sawit dengan Petani di

Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Alamat

: Jalan Raya Pelambang-Jambi KM 181 RT. 10 Desa Sido Mulyo

Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

No HP

: +62 821-7944-4592

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sarksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang. Januari 2018 Yang buat pernyataan.

Emi Purwani

FICSMABPS75420107

6000

NIM. 07021381320010

## Motto dan Persembahan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (pekerjaaan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap:

(Q.5 Al Insyirah: 6-8)

Langkahmu mungkin sedikit lambat dari yang lain, namun bukan berarti kamu gagal· Teruslah berjalan hingga sampai ketujuanmu· (Penulis)

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada

- Tuhan Yang Maha Esa Sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
- ♦ Kedua Orang Tua Tersayang dan Tercinta yang Selalu Memberikan Perhatian, Semangat, Doa serta Dukungannya
- Bapak dan Ibu Pembimbing Skripsi yang Tiada Hentinya Memberikan Bimbingan dengan begitu Sabar
- ♦ Sahabat-sahabatku Tersayang yang Selalu Memberikan Dukungan, Motivasi dan Doa
- ♦ Almamater yang Kubanggakan Universitas Sriwijaya

#### **KATA PENGANTAR**



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemetaan Konflik antara PT Dapur Sawit dengan Petani di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin", sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 7. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang selalu memberikan perhatian dan pengetahuan, mendengarkan keluhan serta meluangkan waktu untuk memberikan, arahan,

- bimbingan, masukan, nasehat, motivasi dan semangat dari awal perkuliahan sampai dengan tahap akhir dalam menyelesaikan skripsi.
- 9. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos, M.Si., selaku pembimbing II yang meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- 10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengajar kuliah kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
- 11. Bapak Hendri Cahyana, S.Ag, M.Si., selaku Kasubag. Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Bapak Drs. A. Fikry Rachman selaku Ketua Program Kampus Palembang, serta staff dan karyawan FISIP baik di kampus Indralaya maupun Palembang, terkhusus untuk (Mbak Rafflesia Adesty, S.Kom, Mbak IIn, Mbak Irma, Mbak Feni, Pak Johan, Pak Hendri dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terimakasih banyak telah berbagi cerita, pengalaman hidup, canda dan tawa serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ngadimin, S.Pd.SD dan Ibu Partini yang selalu mendoakan, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan segala urusan penulis dalam memperoleh gelar Sarjana (S1).
- 13. Kedua saudara kandungku Prasetia dan Tri Budi Arti yang memberikan keceriaan dan mencairkan suasana ketika hati sedang gundah gulana.
- 14. Orang tua kedua selama diperantauan Paklek Felix Pargianto dan Bulek Tristiani, terimakasih sudah memberikan semangat, perngorbanan dan perlindungan selama di Palembang.
- 15. Terimakasih untuk sahabatku tersayang Elita Aidillah, Maria Misliani Ulfa, Ami Isnaini, Marta Egita Lestari, Sayfudin, Tito Nurdiyanto dan Arinto Irhap yang memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 16. Terimakasih untuk teman-teman Sosiologi angkatan 2013 Kampus Palembang yang mendukung serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi yang tidak dapat dituliskan satu persatu. Terimakasih untuk pengalaman selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9

17. Terimakasih untuk teman-teman KKN ke-85 di Desa Teluk Kijing I

Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

18. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk Bapak Karman selaku Kepala Desa,

Bapak Tarmizi selaku BPD dan informan lainnya di Desa Sumber Harum atas

bantuan dan kerjasamanya dalam memberikan data, informasi dan

meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara maupun telah

bersedia memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik bapak/Ibu, saudara/i teman-teman akan mendapatkan

imbalan dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh

dari kata sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang

lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi dikemudian hari, akhir

kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Palembang,

Desember 2017

Emi Purwani

07021381320010

#### RINGKASAN

Masalah sengketa lahan memang sering muncul di Indonesia. Seperti masalah yang terjadi di Musi Banyuasin yaitu konflik sengketa lahan yang terjadi antara PT Dapur Sawit dan petani atas kepemilikan tanah sejak 2003. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis yang melatarbelakangi konflik sengketa lahan dan pemetaan konfliknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus dan menggunakan teori akses Ribot dan Peluso yang mengandung makna sekumpulan kekuasaan dan sekumpulan hak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang konflik dapat dilihat dari pemicu konflik sengketa lahan. Hal ini ditunjukkan dari lima variabel yaitu kesenjangan secara sosial dan ekonomi, perubahan politik, eksploitasi, dominasi dan pemberdayaan. Adapun pemetaan konflik dapat dilihat dari pihak-pihak yang terlihat dalam arena konflik. Pada konflik lahan ini aktor utama yang berperan aktif dalam konflik adalah petani dan PT Dapur Sawit. Pihak yang mendukung petani dalam konflik yaitu Pemerintah Desa dan Komnas HAM. Pihak yang bekerjasama dengan PT Dapur Sawit adalah preman dan Polisi. Sedangkan pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian konflik yaitu DPRD Muba, ParWI dan Ombudsman RI.

Kata Kunci : Konflik, Akses, Pemetaan Konflik dan Dinamika Konflik.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Ridhah Tagwa

NIP. 196612311993031018

Pembimbing II

Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si

NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwajaya

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum NIP, 196507121993031003

## SUMMERY

Land dispute issues often arise in Indonesia. Like the problem that happened in Musi Banyuasin is conflict of land dispute between PT Dapur Sawit and farmer for land ownership since 2003. The purpose of this study is to analyze the underlying conflict of land disputes and conflict mapping. This research uses descriptive qualitative method with case study and using access theory of Ribot and Peluso which contains meaning set of power and a set of rights. The results show that the background of the conflict can be seen from the trigger of land dispute conflict. This is shown from the five variabels of social and economic disparities, political changes, exploitation, domination and empowerment. The conflict mapping can be seen from the parties involved in the conflict arena. In this land conflict, the main actors playing an active role in the conflict are farmers and PT Dapur Sawit. Parties that support the farmers in the conflict are the Village Government and Komnas HAM. The parties who cooperate with PT Dapur Sawit are thugs and Police. While the parties who assist in the settlement of the conflict that is DPRD Muba, ParWI and Ombudsman RI.

Keywords: Conflict, Access, Conflict Mapping and Conflict Dynamics.

Approved by,

Advisor .

Dr. Ridhah Tagwa

NIP. 196612311993031018

Advisor II

Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si NIP. 198605312008122004

Head of Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences Sriwijay University

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum NIP. 196507121993031003

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Surat Pernyataan	V
Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan	X
Summary	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	XV
Daftar Gambar	xvi
Daftar Bagan	xvii
Daftar Grafik	xviii
Daftar Singkatan	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretik	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	
2.2 Konsep Pemikiran	
2.2.1 Konflik	
2.2.2 Pengertian Pemilik Tanah	
2.2.3 Teori Akses Jesse C Ribot dan Nancy Lee Peluso	21

BAB III METODE PI	ENELITIAN	
3.1 Desain Per	nelitian	27
3.2 Lokasi Per	nelitian	27
3.3 Strategi Pe	enelitian	28
3.4 Fokus Pen	elitian	29
3.5 Jenis dan S	Sumber Data	29
3.5.1 Sun	nber Data Primer	29
3.5.2 Sun	nber Data Sekunder	30
3.5.3 Foto	o/Dokumentasi	30
3.6 Penentuan	Informan	30
3.7 Peranan Pe	enelitian	31
	sis Data	
3.9 Teknik Pe	ngumpulan Data	32
3.9.1 Obs	servasi	33
3.9.2 Wa	wancara	33
3.9.3 Dok	kumentasi	34
	Pemeriksaan dan Keabsahan Data	
3.11 Teknik	Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN	N LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Si	ngkat Kabupaten Musi Banyuasin	38
4.2 Letak dan	Luas Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin	39
4.3 Keadaan I	Demografi	40
4.3.1 Pe	rtumbuhan Penduduk	40
4.3.2 Pe	rsebaran dan Kepadatan	41
4.4 Sejarah Si	ngkat Kecamatan Tungkal Jaya	42
4.5 Letak Geo	grafis Kecamatan Tungkal Jaya	44
4.6 Kependud	ukan	44
4.7 Sejarah Si	ngkat Desa Sumber Harum	45
4.8 Letak Geo	grafis Desa Sumber Harum	45
4.9 Orbitrasi .		46
4.10 Kondisi	Iklim Desa Sumber Harum	46
4.11 Keadaar	n Demografi Desa Sumber Harum	47
4.12 Tingkat	Pendidikan Desa Sumber Harum	49
4.13 Mata Pe	ncaharian Penduduk	50
4.14 Agama.		51
4.15 Struktur	Organisasi Desa Sumber Harum	51
4.16 Gambar	an Umum Perseroan Terbatas (PT) Dapur Sawit	53
4.16.1 Se	jarah Singkat Perusahaan	53
	ruktur Organisasi Perusahaan	
	ktivitas Perusahaan	
4.17 Perusah	aan Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Banyuasin	55

4.18	Konflik Lahan di Sumatera Selatan	57
4.19	Data Informan	59
BAB V HAS	IL DAN PEMBAHASAN	
5.1 L	atar Belakang Konflik	63
:	5.1.1 Kesenjangan Secara Sosial dan Ekonomi	63
:	5.1.2 Perubahan Politik	
	5.1.3 Eksploitasi	67
:	5.1.4 Dominasi	
:	5.1.5 Pemberdayaan	79
5.2 F	Pemetaan Konflik	
	5.2.1 Pemetaan pihak-pihak yang Terlibat dalam Konflik	
:	5.2.2 Sumber-sumber Konflik	
;	5.2.3 Isu Konflik	90
	Dinamika Konflik	
	5.3.1 Prakonflik	
	5.3.2 Konfrontasi	
	5.3.3 Krisis	
	5.3.4 Akibat	
	5.3.5 Pascakonflik	
	Dampak Konflik5.4.1 Dampak Positif	
	5.4.2 Dampak Negatif	
	Bentuk-bentuk Penyelesaian Konflik yang Telah Dilakukan	
BAB VI PEN	ון וידין וס	
	Kesimpulan	100
	-	
6.2 8	aran	109
DAFTAR PU	USTAKA	110
LAMPIRAN		
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara	XX
Lampiran 2	: Transkip Wawancara	xxiii
Lampiran 3	: Foto Wawancara Penelitian	
Lampiran 4	: Surat Bukti Konflik	
Lampiran 5	: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	
Lampiran 6	: Lembar Revisi Skripsi	
Lampiran 7	: Surat Izin Pengambilan Data	
Lampiran 8	: Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran 9	: Curriculum Vitae	
Lampiran 9	. Carriculum vilue	1X1V

# DAFTAR TABEL

Nama, Luas Wilayan Per-Kecamatan dan Jumlan Keluranan di	
Kabupaten Musi Banyuasin	42
Nama Desa yang ada di Kecamatan Bayung Lencir dan Tungka	1
Jaya	43
Jumlah Penduduk Desa Sumber Harum Tahun 2016	47
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Harum Tahun	
2017	49
Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumber Harum	50
Jumlah Perusahaan Kelapa Sawit di Kabupaten Muba	56
Konflik Lahan di Sumatera Selatan, 2014	
Susunan Organisasi Pemerintah Desa Sumber Harum Kecamatan	
Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin	62
Perbedaan Bukti Kepemilikan Lahan Masing-masing Pihak	
Berkonflik	69
Perbedaan Peta Bidang Tanah Versi Masyarakat VS Perusahaan	.71
Kelompok Kepentingan dan Pola Pemanfaatan Sumber Daya	
Tanah di Kecamatan Tungkal Jaya	73
Daftar Nama-nama Petani yang Lahannya Sengketa	76
Pihak yang Terlibat Konflik Langsung dan Konflik Tidak	
Langsung	88
Kepentingan Pihak-pihak yang Berkonflik	
	Kabupaten Musi Banyuasin

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5 1 Sur	at Pemberitahuan	Pajak Rumi dan	Bangunan	97
Gainbai 3.1 Sui	at I emberitanuan	I ajak Dullii dali	i Dangunan	

# **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	26
Bagan 4.1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Sumber Harum Kecar		
	Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin	54
Bagan 4.2	Struktur Organisasi PT Dapur Sawit	56
Bagan 5.1	Aktor Konflik Lahan di Desa Sumber Harum	85
Bagan 5.2	Sumber Konflik Lahan	90

# **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1	Jumlah Penduduk Desa Sumber Harum Berdasarkan Jenis	
	Kelamin Tahun 2016	49
Grafik 4.2	Jumlah Penduduk Desa Sumber Harum Berdasarkan Usia	
	Tahun 2016	50
Grafik 4.3	Agama yang Dianut Penduduk Desa Sumber Harum	53
Grafik 5.1	Dinamika Konflik 2003-2016	99

## **DAFTAR SINGKATAN**

BKR : Badan Keamanan Rakyat
BPD : Badan Permusyawaratan Desa
BPN : Badan Pertanahan Nasional

BPS : Badan Pusat Statistik

DPR : Dewan Perwakilan Rakyat

DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DISNAKETRANS : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

D III : Diploma (Tiga) HGU : Hak Guna Usaha KADUS : Kepala Dusun

KESBANGPOL-LINMAS : Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan

Masyarakat

KK : Kepala Keluarga

KOMNAS HAM : Komisi Nasional Hak Asasi Manusia

MA : Mahkamah Agung

LBH : Lembaga Bantuan Hukum

LPM : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

PARWI : Parliament Watch Indonesia
PBB : Pajak Bumi dan Bangunan
PNS : Pegawai Negeri Sipil
POLRI : Polisi Republik Indonesia

P2T : Proyek Penempatan dan Pembinaan

Transmigrasi

RT : Rukun Tetangga
RW : Rukun Warga
SD : Sekolah Dasar
SHM : Sertifikat Hak Milik

SHM : Sertifikat Hak Mil SK : Surat Keputusan

SKT : Surat Keterangan Tanah SMA/SLTA : Sekolah Menengah Atas SMP/SLTP : Sekolah Menengah Pertama

S 1 : Sarjana

TK : Taman Kanak-kanak

TSM : Transmigrasi Swakarsa Mandiri

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Konflik adalah salah satu esensi dari kehidupan dan perkembangan manusia yang mempunyai karakteristik yang beragam. Manusia mempunyai perbedaan strata sosial dan ekonomi, jenis kelamin, sistem hukum, suku, bangsa, agama, kepercayaan, aliran politik, serta budaya dan tujuan hidupnya. Selama perbedaan tersebut masih ada di dalam masyarakat maka konflik tidak akan dapat dihindari dan selalu akan terjadi, sebab perbedaan inilah yang menyebabkan konflik di dalam masyarakat (Wirawan, 2010 : 13).

Konflik akan hadir tidak terelakan jika selama di dalam sebuah kelompok masyarakat ada perbedaan kepentingan dan latar belakang sosial budaya, maka sepanjang itu pula konflik tidak dapat dihindari. Sebuah konflik tidak selamanya dapat dimaknai dalam bentuk pertikaian atau permusuhan, tetapi konflik juga bisa mengandung makna kompetisi, ketegangan atau ketidaksepahaman. Oleh sebab itu filosofi konflik memang merupakan gejala kemasyarakatan yang akan senantiasa melekat dalam kehidupan setiap masyarakat (Nasikun, 2014 : 34).

Konflik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang mendorong terjadinya dinamika sosial baik itu budaya maupun politik. Konflik dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, baik bersifat vertikal contohnya seperti konflik antara buruh bangunan dengan mandor atau manager, konflik antara nelayan dengan juragan kapal ataupun konflik yang bersifat horizontal seperti tawuran antara kelompok mahasiswa atau pelajar, perkelahian sesama tukang ojek pangkalan karena rebutan penumpang. Konflik bisa membahayakan jika menyebabkan terjadinya kerusuhan massa yang dapat mengakibatkan jatuhnya korban, baik itu secara psikis, sosial maupun fisik. Sebuah konflik merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi pada perorangan atau kelompok yang berupaya untuk mencapai tujuannya sendiri dengan mengalahkan atau menundukkan pihak lainnya.

Konflik sumberdaya alam, dapat juga disebut dengan konflik agraria dan termasuk di dalamnya konflik lingkungan yang berhubungan dengan tanah dan air, yang merupakan salah satu fenomena sosial yang banyak terjadi di Indonesia baik di perkotaaan maupun di pedesaan. Seperti konflik pada umumnya, yang merupkan pertentangan kepentingan antara para pihak, konflik sumberdaya alam adalah pertentangan kepentingan antara para pihak atas sumberdaya alam. Oleh sebab itu, konflik sumberdaya alam yang terjadi di Indonesia tentunya yang terjadi secara umum haruslah dipahami sebagai suatu bentuk interkasi sosial antara individu, antara kelompok sosial dan antara kelas-kelas sosial.

Indonesia merupakan negara agraris, sehingga tidak jarang konflik yang terjadi merupakan konflik dalam hal memperebutkan tanah sebagai salah satu lahan produksi yang menunjang kehidupan manusia dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan masyarakat di dalam suatu negara. Konflik agraris ini tidak hanya terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, tetapi juga bisa terjadi antara kelompok dengan kelompok karena sama-sama merasa tanah tersebut menjadi hak kepemilikan mereka.

Tanah adalah salah satu kebutuhan manusia yang vital dimana keberadaannya saat ini merupakan hal yang langka. Meningkatnya kegiatan pembangunan yang menunjang perekonomian negara yang dalam hal ini adalah perkebunan kelapa sawit sedangkan ketersediaan tanah sebagai kebutuhan hidup selalu tetap jumlahnya. Hal ini yang menyebabkan tanah dan sengketa di bidang pertanahan tidak akan mereda, tetapi sebaliknya mungkin justru akan bertambah. Tanah yang tersedia keadaan dan kemampuannya tidak merata dan sebagian besar sudah ada yang memiliki, meskipun belum terdaftar dan tidak ada surat tanda bukti. Hal ini sesuai dengan perkembangan pelaksanaan UU Nomor 5 Tahun 1960 (UUPA), dimana permasalahan tanah menjadi semakin kompleks (Nasoetion, 2002: 51-53).

Penguasaan tanah merupakan realitas yang tidak pernah habis dan tuntas di negeri ini dan akhirnya menjadi konflik. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena dalam masyarakat agraris tanah adalah suatu komoditi yang sangat berharga. Orang yang memilikinya akan mendapat kedudukan yang tinggi di masyarakat. Menurut Hari Waluyo (1991: 1) tanah merupakan benda paling penting dan tinggi

nilainya daripada benda-benda lainnya bagi masyarakat petani sehingga tidak heran jika kegiatan atau aktivitas serta hal-hal yang penting dalam kehidupan manusia selalu berkaitan dengan tanah.

Konflik lahan atau pertanahan antara masyarakat dengan perusahaan di Sumatera Selatan masih tinggi. Berdasarkan data Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpol-Linmas) Sumsel 2014 tercatat 84 kasus pertanahan di Sumsel. Konflik tersebut menyebar di 13 kabupaten dan kota. Sebanyak 72 di antaranya merupakan konflik lahan perkebunan, 8 konflik lahan pertambangan, 3 konflik HTI, dan 1 konflik di lokasi transmigrasi. Berdasarkan data Kesbangpol-Linmas dari 84 kasus yang tercatat, sebanyak 11 kasus diproses melalui jalur hukum dan 73 kasus masih dalam proses penyelesaian. Kabupaten Muara Enim dan Lahat tercatat paling banyak konflik lahannya, masing-masing 12 dan 11 kasus. Dari 23 kasus itu, baru satu konflik yang terselesaikan. Selanjutnya, Kabupaten Musi Banyuasin dengan delapan kasus; empat kasus dibawa ke jalur hukum dan empat kasus dalam proses penyelesaian. Kabupaten OKU Timur dengan delapan kasus; tiga kasus masih dalam proses penyelesaian dan lima kasus melalui jalur hukum. Kabupaten Muratara dengan delapan kasus dalam proses penyelesaian. Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dengan tujuh kasus dalam proses penyelesaian. Disusul Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan enam kasus yang statusnya dalam proses penyelesaian.

Kemudian, Kabupaten Ogan Ilir (OI) dengan empat kasus; tiga kasus dalam proses penyelesaian dan satu kasus melalui jalur hukum. Kabupaten Empat Lawang dengan tiga kasus dalam proses penyelesaian. Kabupaten Banyuasin dengan empat kasus; satu kasus melalui jalur hukum dan tiga kasus dalam proses penyelesaian. Kabupaten Musi Rawas dengan tiga kasus dalam proses penyelesaian. Kota Palembang dengan dua kasus melalui jalur hukum. Terakhir, Kabupaten OKU Selatan dengan satu kasus masih dalam proses penyelesaian.

Sementara menurut Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Palembang mencatat, selama 2012 kasus lahan yang didampingi LBH ada tujuh kasus dengan korban mencapai 1.259 orang. Pada tahun 2012, dari 51 kasus agraria di 10 kabupaten hanya 14 kasus yang dapat terselesaikan. Sementara 24 kasus masih dalam proses penyelesaian, dan 13 kasus sedang berproses melalui jalur hukum.

Masih tingginya kasus agraria ini dapat disebut sebagai Abetnego karena pemerintah lebih mengutamakan PT besar. Pemerintah tidak mempunyai desain yang jelas untuk menyelesaikan konflik lahan yang sedang terjadi.

Kabupaten Muba merupakan salah satu kabupaten rawan konflik sengketa lahan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel). Konflik sengketa lahan yang ada di Desa Sumber Harum, Kecamatan Tungkal Jaya ada sejak tahun 2003 konflik ini terjadi antara Dapur Sawit PT dengan Petani di Desa Sumber Harum yang lahannya terkena sengketa dan sampai dengan sekarang konflik tersebut belum dapat terselesaikan dengan baik, malah konflikpun semakin berkepanjangan. Sehingga yang terjadi sekarang ini adalah tumpang tindih atas kepemilikan lahan antara masyarakat Desa Sumber Harum dengan PT Dapur Sawit.

Konflik yang terjadi menyebabkan ketidak haromonisan hubungan antara pihak perusahaan dengan masyarakat. Dahulu sebelum terjadinya konflik tersebut hubungan keduanya terjalin dengan baik, namun setelah terjadinya konflik hubungan mereka tidak terjalin dengan baik malah yang terjadi adalah pertikaian diantara kedua belah pihak dalam memperebutkan lahan usaha.

Pada mulanya lahan yang ada tersebut merupakan lahan Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) yang sudah ditetapkan dan disahkan oleh pemerintah Kabupaten itu sendiri untuk masyarakat Desa Sumber Harum. Lahan usaha yang telah di persiapkan oleh Pemerintah melalui Departemen Transmigrasi sesuai dengan peta rancang kapling Proyek Penempatan dan Pembinaan Transmigrasi (P2T) Provinsi Sumsel tahun 1994 yang dibuat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sumsel telah diserobot dan ditanami oleh perusahaan perkebenunan PT Dapur Sawit.

Berbagai pihak sudah berupaya untuk menyelesaikan mulai dari mediasi mempertemukan kedua belah pihak hingga menempuh jalur hukum, namun konflik ini belum juga dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa adanya penyelesaian konflik yang solutif dan konstruktif antara kedua belah pihak, kejadian ini akan menjadi terus berulang-ulang dan masyarakat akan semakin tersudutkan oleh realitas ini. Ada beberapa asumsi dasar yang menjadikan fenomena ini menarik untuk diteliti yaitu *pertama*, konflik kepemilikan lahan

berupa tanah masyarakat transmigrasi di desa Sumber Harum ini terjadi berulang kali dari tahun 2003 sembilan tahun setelah lahan transmigrasi disahkan oleh pemerintah sampai dengan saat ini. Tentunya kondisi ini terjadi karena tidak adanya penyelesaian yang serius terutama oleh negara dalam hal ini pemerintah. *Kedua*, kondisi ini bisa dilihat sebagai ketidakseriusan pemerintah dalam melakukan penyelesaian konflik pertanahan.

Berdasarkan hal tersebut perlu diadakannya penelitian ilmiah dengan pendekatan sosiologis mengenai konflik sengketa lahan di Desa Sumber Harum, terutama melalui metode penelitian kualitatif yang mendalam dengan strategi penelitian studi kasus. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai latar belakang konflik, pemetaan konflik dan dinamika konflik yang komprehensif.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi masalah di atas, permasalahan yang berkaitan dengan konflik sengketa lahan di Desa Sumber Harum, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, diantaranya sebagai berikut:

- Apa yang melatarbelakangi konflik sengketa lahan yang terjadi di antara PT Dapur Sawit dengan petani kelapa sawit di Desa Sumber Harum?
- 2. Bagaimana pemetaan konflik sengketa lahan yang terjadi antara PT Dapur Sawit dengan petani kelapa sawit di Desa Sumber Harum ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konflik agraria yang terjadi antara petani di Desa Sumber Harum yang lahannya terkena sengketa dengan PT Dapur Sawit atas kepemilikan tanah di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

## 1.3.2 Tujuan Khusus

- Mendeskripsikan dan menganalisis yang melatarbelakangi konflik sengketa lahan yang terjadi antara PT Dapur Sawit dengan petani di Desa Sumber Harum.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pemetaan konflik terjadinya konflik sengketa lahan antara PT Dapur Sawit dengan petani di Desa Sumber Harum.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangsih pemikiran secara teoretis dalam Sosiologi, khususnya dalam kajian teori-teori Sosiologi yang berkaitan dengan Sosiologi Konflik dan Manajement Konflik.
- b) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian yang sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

## **1.4.2** Manfaat Praktis

- a) Dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah setempat khususnya BPN (Badan Pertanahan Nasional) dalam upaya memahami dan menanggulangi ataupun menyelesaikan konflik sengketa lahan yang terjadi di Desa Sumber Harum.
- b) Sebagai acuan untuk memberikan pemahaman terhadap petani transmigrasi pada umumnya agar peka terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya sehingga dapat diambil pelajaran untuk konflik yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## Sumber Buku Rujukan:

- Affandi, Hakimul Ihkwan. 2004. *Akar Konflik Sepanjang Zaman, Elaborasi Pemikiran Ibn Khaldun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. 1997. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lailnnya. Jakarta: Kencana Press.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyarakrta: Pustaka Pelajar.
- Fisher, S. et. al. 2001. *Mengelola Konflik; Keterampilan dan Strategis untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council.
- Harsono, Boedi. 2008. Hukum Agraria Indonesia, Sejarah dan Pembentukan Undang-undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya: Jilid 1. Jakarta: Djembatan.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusnadi. 2002. Masalah Kerja Sama, Konflik dan Kinerja. Malang: Taroda.
- Lauer, Robert H. 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lawang, Robert. 1994. *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Lynch, O.J dan Harwell, E 2006. *Sumber Daya Milik Siapa? Siapa Penguasa Barang Publik? CIEL Huma ELSAN ICEL ICRAF*. Bogor : Studio Kendil.
- Moleong, Lexi J. 2015. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Hurberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI PRESS.
- Miles, Metthew B, A. Huberman, A.M and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. USA: Sage Publication.
- Murdiyanto, Eko. 2008. Sosiologi Pedesaan Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa. Yogyakarta: Wisma Press "UPN Veteran".

- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2005. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasikun. 2014. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasoetion, Lutfi I. 2002. *Konflik Pertanahan (Agraria) dalam "Menuju Keadilan Agraria: 70 Tahun Gunawan Wiradi*. Bandung: ". Eds. Endang Suhendar et. al. Yayasan Akatiga.
- Nurhidayat. 2006. Mikrobiologi Industri. Yogyakarta: Gudang Penerbit.
- Pruitt Dean G, Jeffrey Z. Rubin. 2009. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitataif.* Palembang.
- Rahmadi, Takdir. 2011. *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ribot, Jesse C dan Nancy Lee Paluso. 2003. *A Theory of Acess*. Dalam *Rural Sociology*: Academic Research Library.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Ritzer, George. 2010. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George dan Barry Smart. 2011. *Handbook Teori Sosial*. Jakarta: Nusa Media.
- Rusdiana. 2015. Manajemen Konflik. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 1993. Kamus Sosiologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. 1995. *Masalah Sosial dan Pembangunan*.. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Suharsiningsih. 2009. Tanah Terlantar, Asas dan Pembaharuan Konsep Menuju Penertiban. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sumardjono, Maria S.W. 2009. Kebijakan Pertanahan, antara Regulasi dan Implementasi, Edisi Revisi. Jakarta: Kompas.
- Susan, Novri. 2010. Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer. Kencana Press. Jakarta.
- Susan, Novri. 2014. Pengantar Sosiologi Konflik. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Susanto, Astrid. 2006. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta.
- Taneko, Solaeman B. 1984. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembanguna*. Jakarta: Rajawali.
- Wahyudi. 2011. Manajemen Konflik dalam Organisasi: Pedoman Praktis bagi Pimpinan Visioner. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, Hari. 1990. *Pola Penguasaan Pemilikan dan Penggunaan Tanah Secara Tradisional Daerah Bengkulu*. Jakarta: Depdikbud.
- Wirawan. 2010. Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zeitlin, Irving M. 1998. *Memahami Kembali Sosiologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

## Sumber Karya Ilmiah yang Dipublikasikan:

- Adiwibowo, S. 2008. Rejim Sumberdaya Bersama; Bahan Perkuliahan Pengelolaan Kolaboratif Sumberdaya Alam pada Program Magister Mayor Sosiologi Pedesaan. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sardi, Idris. 2010. Konflik Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Hutan (Studi Kasus di Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi. Tesis. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- APSSI, 2013. Kecerdasan Sosial Mengelola Konflik Seri Konflik Sumber Daya Alam. Palembang: Program Magister Sosiologi Universitas Sriwijaya.

## Sumber Rujukan Jurnal:

- Amrisal. 2013. "Tahapan Konflik Agraria antara Masyarakat dengan Pemerintah Daerah (Studi : Konflik Masyarakat Nagari Abai dengan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Mengenai Hak Guna Usaha PT. Ranah Andalas Plantation)". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Padang: Universitas Andalas.
- Dharmawan, Arya Hadi. 2011. "Analisis Konflik Sumberdaya Hutan di Kawasan Konservasi". *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia, Volume 5 Nomor 1, 2011: 91-96.* Jawa Barat: Institut Pertanian Bogor.
- Dwiprabowo, Hariyatno. 2014. "Model Resolusi Konflik di Kesatuan Pemangkuan Hutan Produksi Model Banjar (*Resolution Model of Land Conflicts in Banjar Production Forest Management Unit Model*)". *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, Volume 11 Nomor 2014: 265* 280. Kalimantan Selatan: Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru.
- Egel L, Arbetina. 2016. "Konflik Sosial Pasca Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Studi di Areal PT. Harapan Sawit Lestari dan PT. Ayu Lestari di desa Tanggerang Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang)". *Jurnal S1 Sosiologi, Volume 4 Nomor 3, September 2016: 6-10.* Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Fahrunnisa, dkk. 2015. "Dilema Agraria Pesisir (Studi Kasus Masyarakat Pesisir Dusun Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi)". *Jurnal Sosiologi Pedesaan, Volume 3 Nomor 3, Desember: 107-113.* Jawa Barat: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Fitriyah, Nur. 2014. "Analisis Konflik Lahan Pertambangan Batu Bara (Studi Kasus Wilayah Pertambangan Di Kecamatan Marangkayu-Kabupaten Kutai Kartanegara)". *Jurnal Perbaikan Administratif, Volume 2 Nomor 2, 2014: 96:99.* Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Mokoginto, Ifandi. 2010. "Konflik Agraria (Studi Kasus di Desa Bilalang II, Kecamatan Kotamobagu Utara)". *Jurnal Universitas Negeri Manado*. Sulawesi Utara: Universitas Negeri Manado.
- Nur, Hamdi. 2010."Model Pemetaan Konflik dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan." Jurnal *Pembangunan, Volume 6 Nomor 2*. Sumatera Barat: Universitas Negeri Padang.